

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2013. Rancangan penelitian ini adalah replikasi dari penelitian Modugu et al. (2012) mengenai faktor yang mempengaruhi audit delay di perusahaan di Nigeria. Model dalam penelitian ini terdiri dari lima variabel independen, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran KAP, solvabilitas, serta opini audit. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan audit delay sebagai variabel dependen.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dan laporan audit dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011, 2012, dan 2013. Dari total 285 data, dipilihlah 95 data sebagai sampel dalam penelitian ini. pemilihan sampel didasarkan pada empat kriteria: (1) perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI dalam periode tahun 2011-2013 dan menyerahkan laporan keuangan yang dibukukan pada periode tahun 2011-2013; (2) laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah; (3) perusahaan manufaktur tahun 2011-2013; dan (4) perusahaan yang memiliki laba positif selama tahun 2011-2013. Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa dua variabel independen, yaitu profitabilitas dan ukuran KAP memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap audit delay. Sementara itu, solvabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap audit delay. Dua variabel independen lainnya, ukuran perusahaan dan opini audit, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit delay.

Kata kunci: *audit delay, ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit, perusahaan manufaktur*